

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU AL-ISLAM

Tema Penelitian : Karakter
 Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam
 Pembimbing : Muhlasin Amrullah, M.Pd.I
 Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Gempol Pasuruan
 Nama Guru Al-Islam : Badiya Izza Insani, S.Pd
 NIP/NBM : —
 Jabatan : Guru Mapel Al-Islam
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

No	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Memberi senyum, sapa, salam, sopan dan santun	1. Bagaimana sikap peserta didik saat bapak/ibu memulai pembelajaran, apakah selama ini peserta didik sudah menerapkan sikap sopan dan santun kepada guru baik diluar kelas atau pembelajaran berlangsung?	iya, untuk 5s masih jarang / kurang pembiasaan aktif- (dalam), dalam pemb. berlangsung ada yg memperhatikan & tidak tergantung materi & penyampaian
2	Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan atau melaksanakan tugas	1. Bagaimana sikap peserta didik saat berdoa sebelum dan sesudah belajar?	sebelum : Al-fatihah, dan murojiah sesudah, khairat, dan dan
3	Bersyukur kepada tuhan atas nikmat dan karunia-Nya	1. Bagaimana cara ibu/bapak guru mengajarkan kepada peserta didik tentang menyikapi hal yang mereka dapat tetapi tidak sesuai dengan keinginannya serta bersyukur atas keberhasilan yang telah di capai selama pembelajaran Al-Islam?	Al-Islam teori & praktek. . pembiasaan. Memberi contoh terlebih dahulu pada siswa. Memberi penguatan dan motivasi. sesuai
4	Bersyukur kepada tuhan atas keberhasilan atau prestasi yang tercapai		dan pemb. Al-Islam yg telah di ajarkan
5	Menerima kenyataan atas semua pemberian dan keputusan Tuhan dengan ikhlas	1. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan kepada peserta didik mengenai bersikap dalam hal menerima kenyataan atas semua pemberian dan keputusan tuhan dengan ikhlas serta Berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar) jika dihubungkan dengan pembelajaran Al-Islam?	dengan memberi pp. misalnya membaca di rumah setelah itu diaporkan di sekolah dan di review bersama sama. . cara mengajarkan sikap berserah diri atas hal yang dicapai memberikan penguatan positif. karena di kelas 3 ini ada beberapa siswa yang selalu berlomba lomba dalam mendapatkan nilai bagus.
6	Berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar)	2. Dengan adanya hal ini, apakah ada beberapa peserta didik yang belum	

Apabila telah waktunya mendapat nilai jelek & menang dan sedih.

		bisa berserah diri atas segala usaha yang telah mereka lakukan?	Jadi hal ini perlu di ditekankan agar selalu puas dan bersyukur atas usaha / hasil yang diraih
7	Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran	1. Sebelum memulai pembelajaran, tentu ada kegiatan absensi terlebih dahulu, Ketika mendapati peserta didik yang tidak hadir karena sakit. Apakah bapak/ibu mengajak peserta didik untuk berdoa bersama?	Upr.
8	Mengembangkan toleransi beragama	1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengembangkan dan menanamkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik melalui pembelajaran Al-Islam?	Mapel : Ahliah.
9	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut	1. Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu agar peserta didik selalu melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut melalui pembelajaran Al-Islam?	memberikan contoh pada siswa terlebih dahulu. Karakter:
10	Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah	1. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan penjelasan kepada peserta didik untuk selalu menghormati orang lain yang sedang beribadah?	di rekam saat chat. dan diberi nasehat. di beri hadis? kata mutiara
11	Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau menodai agama	1. Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai beberapa penolakan sikap atau tindakan yang menyimpang tidak sesuai dengan ajaran agama melalui pembelajaran Al-Islam?	menasehati bercerita mengenai pengalaman pribadi. karena jika anak2 diberi kisah nyata mereka sangat terqu- gh / percaya dan antusias.
12	Menjaga keharmonisan hidup antar pemeluk agama agar tercipta suasana damai dan tentram	1. Apakah ibu selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu menjaga keharmonisan hidup antar pemeluk agama lain agar terciptanya suasana damai dan tentram? Bagaimana?	Upr sesuai dengan materi toleransi

Pertanyaan lain untuk mendukung informasi tambahan yang berkaitan dengan indikator :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana karakter masing masing peserta didik kelas 3 khususnya pada karakter religius?	Perlu adanya tindakan
2.	Apakah saat mengajar agama islam ibu/bapak berpedoman pada silabus, RPP, KD, serta beberapa metode dan media pembelajaran ?	Iya, menggunakan RPP, KD dan beberapa metode serta media yang di sesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas 3
3.	Adakah tambahan program khusus untuk pendalaman agama?	Ada, sholat berjamaah, hafalan,
4.	Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas untuk membentuk karakter religius siswa?	Mendukung: keterlibatan guru juga. Perlu, dan di pagi hari Penghambat: Guru kurang wawasan. seperti kelaparan materi
5.	Menurut bapak/ibu, apakah pendidikan karakter khususnya religius telah terlaksana dengan baik disekolah?	Kelas 3: seluruh siswa: bergairah dengan baik tanpa disuruh, karena sudah terbiasa.

hafid

mudah mengerti,
mereview terlebih dahulu, murojaah, antusias
jika diberi quiz.

kegiatan :

hafid : dhim puling
Sholat, dzikir,

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Tema Penelitian : Karakter
 Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam
 Pembimbing : Muhlasin Amrullah, M.Pd.I
 Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Gempol Pasuruan
 Nama Kepala Sekolah : Adi Nur Raharjo S.Pd.I
 NIP/NBM : 1181980
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : 23 Januari 2024

No	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Memberi senyum, sapa, salam, sopan dan santun	1. Apakah dalam penerapan sikap 5S di sekolah sudah terlaksana dengan baik? 2. Apakah terdapat kendala dalam penerapan sikap 5S di sekolah? 3. Apakah terdapat factor pendukung dalam penerapan kegiatan tersebut? 4. Bagaimana proses dilakukannya sebuah evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan?	Penerapan 5S → sudah di 'gerbang santri' diterapkan lebih awal. Kendala → piket pagi hari datang kurang tepat waktu dalam evaluasi Penerapan sdh dimulai dr tahun 2015 faktor pendukung : pelayanan wali murid dan siswa.
2	Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan atau melaksanakan tugas	1. Bagaimana penerapan kegiatan berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan sekolah? 2. Apakah terdapat kegiatan khusus yang dilakukan untuk kegiatan berdoa sebelum belajar?	dilaksanakan sejak 2022 yg mendeskri 4/ menginspirasi dan agar rama, dan sbm belajar, amaul, nada hijaz - penekanan hafalan sholat dhuha, karakter islami, sholat 5 waktu.
3	Bersyukur kepada tuhan atas nikmat dan karunia-Nya	1. Bagaimana cara bapak/ibu sebagai kepala sekolah dalam mengajarkan kepada peserta didik mengenai sikap bersyukur atas keberhasilan yang telah di capai, Apakah terdapat sebuah kebijakan dan peraturan terkait hal tersebut?	- Implementasi dari kalimat 'Alhamdulillah' - dari Surat Ar 'Rahman dari kedua lafadz th. Allah yg memberikan segala apa yg kita butuhkan.
4	Bersyukur kepada tuhan atas keberhasilan atau prestasi yang tercapai		
5	Menerima kenyataan atas semua pemberian dan keputusan Tuhan dengan ikhlas	1. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan kepada peserta didik mengenai bersikap dalam hal menerima kenyataan atas semua pemberian dan keputusan	- Syukur Agar selalu meningkatkan ibadah, sholat, puasa, zakat.

6	Berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar)	tuhan, berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar)? 2. Apakah kebijakan atau cara yang dilakukan berjalan dengan baik? <i>Iya.</i> 3. Apakah terdapat kendala dalam proses penerapan hal tersebut? <i>Iya, terkadang masih ada yg blm memahami</i>	<i>Saling menghargai memberikan motivasi berlandaskan pada surat Ar-Rahman yg artinya bahwa segala sesuatu yang ada di semesta ini akan diberikan sesuai dg apa yang dibutuhkan</i>
7	Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran	1. Apakah terdapat sebuah kebijakan yang mewajibkan kepada seluruh guru dan peserta didik untuk selalu mendoakan peserta didik yang tidak hadir karena sakit?	<i>Iya, sebelum pemb dimulai u/ menunjukkan salah satu bentuk kepedulian dan kasih sayang sesama siswa.</i>
8	Mengembangkan toleransi beragama	1. Bagaimana upaya kebijakan bapak/ibu sebagai pemimpin dalam mengembangkan dan menanamkan sikap toleransi beragama kepada peserta didik?	<i>pembiasaan baik, spt sholat sunnah, dan sholat wajib berjamaah, tajwid.</i>
9	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut	1. Apakah terdapat beberapa cara yang dilakukan agar peserta didik Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut? 2. Jika iya, dengan cara seperti apa hal tersebut dilakukan?	<i>- evaluasi pemantauan siswa, dari cara wudhu, sholat, melantunkan dan doa setelah sholat</i> <i>- meskipun di rumah, di sekolah.</i> <i>- pembinaan karakter</i>
10	Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah	1. Sebagai pemimpin, Bagaimana cara bapak/ibu memberikan sebuah nasehat atau motivasi kepada peserta didik untuk selalu menghormati orang yang sedang beribadah?	<i>memberi motivasi / penguatan serta tindakan akhir apabila melakukan pelanggaran lebih lanjut</i>
11	Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau menodai agama	1. Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu dalam memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai beberapa sikap atau tindakan yang menyimpang tidak sesuai dengan ajaran agama? 2. Apakah terdapat sebuah evaluasi yang perlu dilakukan setelah adanya	① <i>Melakukan pengawasan pencatatan pada buku khusus kerakalan.</i> ③ <i>Evaluasi yg dilakukan dg memanggil wali Murid. atau langsung</i>

		pengarahan terkait hal tersebut? 3. Apakah terdapat sebuah sanksi atau hal khusus apabila terdapat peserta didik yang melakukan sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau menodai agama?	② Evaluasi terkait perkembangan kebijakan yg diterapkan
12	Menjaga keharmonisan hidup antar pemeluk agama agar tercipta suasana damai dan tentram	1. Apakah bapak/ibu memberikan kebijakan dan pengarahan kepada peserta didik untuk selalu menjaga keharmonisan hidup antar pemeluk agama lain agar terciptanya suasana damai dan tentram? 2. Bagaimana hal tersebut dilakukan, mengingat jumlah peserta didik di sekolah yang sangat banyak?	Iya, dg cara saling menghargai satu sama lain, menghormati guru. selalu memberi cth /pembiasaan yg baik.. karena dg adanya cth yg baik, siswa akan meniru dan menjadi terbiasa.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

Tema Penelitian : Karakter
Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam
Pembimbing : Muhlasin Amrullah, M.Pd.I
Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Gempol Pasuruan
Nama Peserta Didik : ~~Afiqah~~ Afiqah dan Afra
Kelas : 3
Hari/Tanggal : 15 Januari 2024, Senin

No	Indikator	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1	Memberi senyum, sapa, salam, sopan dan santun	1. Apakah kamu selalu memberikan senyum, sapa dan salam kepada guru serta sudahkah kamu bersikap sopan dan santun kepada guru atau orang yang lebih tua?	Iya, jika bertemu dg guru mengucapkan salam dan menyapa, serta berb. berkara dg sopan
2	Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan atau melaksanakan tugas	1. Apakah kamu selalu berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan atau melaksanakan tugas?	Afiqah : Jarang saat mengakhiri belajar Afra : selalu berdoa
3	Bersyukur kepada tuhan atas nikmat dan karunia-Nya	1. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan untuk selalu Bersyukur kepada tuhan atas nikmat dan karunia-Nya serta keberhasilan atau prestasi yang tercapai dalam pembelajaran Al-Islam?	Afiqah : Iya, dg mengucapkan 'Alhamdulillah' miranya spt mendapat nilai bagus
4	Bersyukur kepada tuhan atas keberhasilan atau prestasi yang tercapai	2. Apakah kamu selalu bersyukur kepada tuhan atas nikmat dan karunia-Nya keberhasilan atau prestasi yang tercapai yang telah diberikan selama pembelajaran berlangsung? 3. Bagaimana sikapmu dalam mensyukuri hal tersebut?	Afra : Iya dg mengucapkan 'Alhamdulillah' selalu yakin bahwa suatu saat pasti akan ada ganti nya.
5	Menerima kenyataan atas semua pemberian dan keputusan Tuhan dengan ikhlas	1. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan untuk selalu menerima kenyataan atas semua pemberian dan keputusan Tuhan dengan ikhlas dalam pembelajaran Al-Islam?	Iya, karena semua ini hanyalah titipan dan ketika kita kehilangan, pasti akan mendapat
6	Berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah selesai	2. Apakah kamu selalu menerima semua kenyataan atas semua pemberian dan	

	melakukan usaha maksimal (ikhtiar)	keputusan yang telah Allah berikan dengan ikhlas?	gantinya di suatu hari nanti
7	Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran	1. Pada saat guru sedang memulai pembelajaran, lalu temanmu ada yang tidak hadir karena sakit, apakah kamu turut mendoakan siswa tersebut?	Afiqah : jarang Afra : Iya.
8	Mengembangkan toleransi beragama	1. Bagaimana cara yang kamu lakukan dalam mengembangkan toleransi beragama?	Afiqah : sholat, tidak ganggu orang sholat, ngaji Afra : tidak membedakan
9	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut	1. Apakah kamu sudah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut?	Afiqah : Iya, tetapi jarang sholat rubuh Afra : sholat tepat waktu, rubuh jam 5
10	Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah	1. Bagaimana sikap kamu Ketika mendapati seseorang yang sedang melakukan ibadah? Selain dengan menghormatinya, apa yang kamu lakukan?	Afiqah : tidak mengganggu Afra : tidak ramai, menghormatinya
11	Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau menodai agama	1. Apakah bapak/ibu guru pernah mengajarkan untuk selalu Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau menodai agama? 2. Bagaimana sikapmu apabila terdapat sikap, tindakan dan kebijakan yang menyimpang dari agama?	Afiqah : Iya Afra : Iya Afiqah : tidak mengikuti karena dosa Afra : tidak, karena nanti berdosa.
12	Menjaga keharmonisan hidup antar pemeluk agama agar tercipta suasana damai dan tentram	1. Apakah bapak/ibu guru mengajarkan untuk selalu menjaga keharmonisan hidup antar agama agar tercipta suasana damai dan tentram? 2. Bagaimana cara yang kamu lakukan untuk menjaga keharmonisan hidup antar pemeluk agama agar tercipta suasana damai dan tentram?	Iya, belajar dan bermain bersama tanpa membedakan bedakan teman.

Afiqah

1. Iya. Jika bertemu guru berralamann.
2. Jarang. dalam mengakhiri keqintan / belajar berdon
Sering berdon, sant mengawanti keqintan.
3. Pernah / ya dan mengucapkan 'Alhamdulillah'
4. pernah, uang ngn hilang
5. Jarang mendonkan siswa yg tidak masuk krn sakit
6. Menghargai perbedaan agama,
7. Sholat tidak lengkap (kecuali subuh)
seuai ajaran yang dianut
8. Jarang mengganggu orang beribadah
9. tidak mengikuti
karena banyak dosa
10. Iya . .

Sekretaris : Afrin → Nulis di depan.

Ketua : Uldi

Wakil : Anin → Membantu ketua, memimpin berdon

Bendahara : Afiq / Zafira.

Anin Afrin

1. Iya. jika bertemu guru, sapa, salam
2. Iya. selalu berdon dalam mengawanti dan mengakhiri keqintan.
kehilangan tepak.
3. Iya, dengan mengucapkan Alhamdulillah
4. Iya, dengan cara selalu bersyukur karena nantikan ada gantinya
5. Mendonkan siswa / teman yang sakit
6. Menghargai, tidak membedakan bedakan, karena kita semua sama
7. sholat tepat waktu, sholat subuh jms, tidak ada yang bolong.
8. Menghormatinya, tidak ganggu dan tidak ramai
9. Tidak, karena nanti berdosa
10. Bermain bersama, tanpa membedakan

PEDOMAN OBSERVASI

Tema Penelitian : Karakter
 Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam
 Pembimbing : Muhlasin Amrullah, M.Pd.I
 Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 1 Gempol Pasuruan

terbentuk dg baik sesuai dg agama

No	Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Memberi senyum, sapa, salam, sopan dan santun	sikap ss di sekolah sudah berjalan dg baik, ada beberapa pembelajaran yg dilakukan sehingga karakter dawn
2.	Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan atau melaksanakan tugas	ya, berdoa bersama di halaman sekolah, membaca dan sbm belajar,
3.	Bersyukur kepada tuhan atas nikmat dan karunia-Nya	ya, masih relengah & terkadang ada yg mengemuh dan bersyukur
4.	Bersyukur kepada tuhan atas keberhasilan atau prestasi yang tercapai	ya, sesuai dg uraka yang mereka lakukan. hal mi kepsek.
5.	Menerima kenyataan atas semua pemberian dan keputusan Tuhan dengan ikhlas	ya
6.	Berserah diri (tawakal) kepada tuhan setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar)	ya
7.	Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran	ya, saat sebelum memulai pembelajaran dilakukan absen
8.	Mengembangkan toleransi beragama	ya, dg tidak mengganggu tmgg yg ibadah, selalu menjalankan ibadah
9.	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut	ya, dg sholat berjamaah, kls tinggi dan rendah dibedakan.
10.	Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah	ya.
11.	Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau menodai agama	ya. jika ada yang melanggar akan di beri sanksi, tetapi sbm ada arahan.
12.	Menjaga keharmonisan hidup antar pemeluk agama agar tercipta suasana damai dan tentram	ya. saling menghargai sesama teman tolong menolong hormat pada guru.

sesuai dg ajaran

mulai huna, surah pendek, jangsi pelajar 3 baharu senin, selasa, rabu kamis, jumart (B. Jawa), 4/ potugar doa (B. Indo) (B. Inggris). Mulai dari kls 1-6 pada kegiatan mengakhiri pemb. diakhiri bersama sant sth sholat berjamaah di Mushola. Ashar



PROSEDUR OPERASIONAL BERDOA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBELAJARAN



1. Maksud dan Tujuan

- 1.1. Prosedur ini dimaksudkan sebagai pedoman penenerapan Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di SD Muhammadiyah I Gempol
- 1.2. Prosedur ini bertujuan agar ilmu yang diberikan oleh bapak/ibu guru bisa diterima dengan baik dan bermanfaat, sebagai bentuk pembiasaan memulai segala sesuatu dengan berdoa, menanamkan akidah islam yang kuat, akhlak yang mulia, menseragamkan doa bersama sebelum memasuki kelas, hafalan surat juz 30, asmaul husna dan janji pelajar muhammadiyah.

2. Ruang Lingkup

Prosedur Operasional ini diterapkan oleh seluruh warga SD Muhammadiyah I Gempol.

3. Definisi

Dalam ajaran islam, doa merupakan kegiatan memohon kepada Allah terhadap sesuatu hal. Doa dalam islam merupakan bagian mendasar dalam ibadah. Dalam bahasa arab, doa artinya permintaan atau permohonan. Menurut istilah, doa adalah penyerahan diri kepada Allah SWT dalam memohon keinginan dan meminta dihindarkan dari hal yang dibenci. Al-Qur'an juga telah menunjukkan pengertian doa melalui beberapa surah, salah satunya yakni dalam surah Al-Baqarah ayat 23.

4. Ketentuan Pokok

- 4.1. Masing-masing kelas setiap hari secara bergantian memimpin doa di halaman sekolah.
- 4.2. Wali kelas mendampingi siswa untuk melakukan doa di depan, urutan doa tersebut yakni Al-Fatihah, doa sebelum belajar, surah juz 30, asmaul husna dan janji pelajar muhammadiyah.
- 4.3. Doa sesudah melaksanakan pembelajaran dilakukan secara bersama sama saat setelah sholat ashar berjamaah.

5. Tanggung Jawab

Seluruh Warga SD Muhammadiyah I Gempol

6. Uraian Prosedur

- 6.1. Siswa berani memimpin berdoa di halaman sekolah.
- 6.2. Siswa dapat melantunkan Al-Fatihah, doa sebelum belajar, surah juz 30, asmaul husna dan janji pelajar muhammadiyah.
- 6.3. Siswa bersikap tegas dan tertib saat memimpin berdoa.

7. Form Operasional

Gempol, 07 Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala SD Muhammadiyah 1 Gempol



Adi Subur Raharjo, S.Pd.I.

NBM. 1181980



PROSEDUR OPERASIONAL SHOLAT 5 WAKTU DAN SUNNAH BERJAMAAH



1. Maksud dan Tujuan

- 1.1 Prosedur ini dimaksudkan sebagai pedoman penenerapan pembiasaan sholat berjamaah di SD Muhammadiyah I Gempol
- 1.2 Prosedur ini bertujuan mendidik karakter siswa, melatih menjalankan perintah Allah SWT dengan disiplin dan tepat waktu, dan menseragamkan bacaan sholat serta doa setelah sholat.

2. Ruang Lingkup

Prosedur Operasional ini diterapkan oleh seluruh warga SD Muhammadiyah I Gempol.

3. Definisi

Sholat adalah salah satu sarana yang paling penting dan utama dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Dalam bahasa arab, sholat artinya do'a. Sedangkan menurut istilah, sholat adalah ibadah yang dimulai dengan bacaan takbirotul ikhram dan di akhiri dengan mengucapkan salam dengan syarat dan ketentuan tertentu.

4. Ketentuan Pokok

- 4.1 Masing-masing kelas setiap hari melaksanakan sholat sunnah dhuha berjamaah sesuai dengan hari yang telah ditentukan oleh wali kelas.
- 4.2 Pada saat sholat dhuhur dan shar, siswa kelas 1,2 dan 3 melaksanakan sholat fardhu berjamaah di aula karena mengingat kelas rendah masih terdapat kendala dalam melantunkan doa sholat, sedangkan kelas 4,5 dan 6 melaksanakan sholat fardhu di mushola belakang sekolah.
- 4.3 Wali kelas mendampingi siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah.
- 4.4 Setelah selesai sholat berjamaah dilanjutkan dengan membaca doa sesuai dengan buku panduan sholat yang diberikan dari SD Muhammadiyah 1 Gempol.

5. Tanggung Jawab

Seluruh Warga SD Muhammadiyah I Gempol

6. Uraian Prosedur

- 6.1 Siswa mampu melaksanakan sholat dhuha berjamaah
- 6.2 Siswa mampu melaksanakan sholat dhuhur dan ashar berjamaah sesuai dengan tempat yang telah ditentukan
- 6.3 Siswa mampu melantunkan bacaan doa setelah sholat sesuai dengan buku panduan yang diberikan
- 6.4 Bersikap toleransi, seperti tidak mengejek dan mengganggu teman yang sedang beribadah.

7. Dzikir setelah sholat

1. Membaca Istighfar Tiga Kali

اَللّٰهُمَّ اَسْتَغْفِرُكَ الْعَظِيْمَ، اَللّٰهُمَّ اَسْتَغْفِرُكَ الْعَظِيْمَ، اَللّٰهُمَّ اَسْتَغْفِرُكَ

"Aku mohon ampunan kepada Allah Yang Maha Agung, Aku mohon ampunan kepada Allah Yang Maha Agung, Aku mohon ampunan kepada Allah Yang Maha Agung".

2. Mengucapkan "Allahumma Antas Salaam..."

وَاَلْاِكْرَامُ اَلْجَلَالُ ذَا يَا تَبَارَكْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ اَنْتَ اَللّٰهُمَّ

"Ya Allah, Engkau lah Yang Maha Damai, dan dari-Mu juga (datang) kedamaian; Maha Banyak berkah-Mu wahai Tuhan Pemilik keagungan dan kemuliaan".

3. Membaca "Laa Ilaaha Illallah..."

قَدِيرٌ شَيْءٌ كُلٌّ عَلَى وَهُوَ الْحَمْدُ وَلَهُ الْمُلْكُ لَهُ لَهُ لَاشْرِيكَ وَخَدَهُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهَ لَا

"Tiada Tuhan selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Dialah yang memiliki segala kekuasaan dan Dia pula yang memiliki segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada satupun yang menghalangi apa aja yang Engkau berikan, dan tidak ada satupun yang dapat memberi apa saja yang Engkau halangi. Dan kekayaan itu tidak berguna bagi pemiliknya (untuk menyelamatkan diri) dari (siksa)Mu".

4. Membaca Tasbih, Tahmid dan Takbir

أَكْبَرُ اللَّهُ ، ۳۳ بِلِّهِ الْحَمْدُ ، ۳۳ اللَّهُ سُبْحَانَ

"Maha suci Allah (33 kali), segala puji bagi Allah (33 kali), Allah Maha Besar (33 kali).

5. Membaca "Laa ilaaha illallah..."

قَدِيرٌ شَيْءٌ كُلٌّ عَلَى وَهُوَ الْحَمْدُ وَلَهُ الْمُلْكُ لَهُ لَهُ لَاشْرِيكَ لَا وَخَدَهُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهَ لَا

"Tiada Tuhan selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Dialah yang memiliki segala kekuasaan dan Dia pula yang memiliki segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu"

6. Membaca "audzubillah ..."

لَكَ يَا رَبَّنَا مَزِيدَةٌ وَيُكَافِي نِعَامَهُ يُؤَانِي ا حَمْدُ الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ ، الرَّحِيمِ الشَّيْطَانِ مِنْ بِاللهِ أَعُوذُ
سُلْطَانِكَ وَعَظِيمِ وَجْهِكَ الْجَلَالِ يَنْبَغِي كَمَا الْحَمْدُ

Artinya: " aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutut, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Dengan pujian yang sesuai (sebanding) dengan nikmatnya dan menjamin ditambah nikmatnya. Ya Tuhan kami, bagi-Mu segala puji dan segala apa yang patut atas keluhuran Dzat-Mu dan kemuliaan serta keagungan kekuasaan- Mu."

7. Membaca "Allahohumma"

الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ ، مُحَمَّدٌ آلِ عَلَى وَ مُحَمَّدٍ عَلَى صَلَّ اللَّهُمَّ

Artinya: "Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad, dan segala Puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam".

8. Membaca " Allahumma aghninii"

بِالْعَافِيَةِ وَجَمَلَنِي بِالنَّفْوَى وَأَكْرَمَنِي بِالْحِلْمِ وَزَيَّنِي بِالْعِلْمِ أَغْنِنِي اللَّهُمَّ

Artinya: "Ya Allah, cukupkanlan aku dengan ilmu, hiasilah aku dengan kearifan, muliakanlah aku dengan ketakwaan, dan perindahlah aku dengan kesehatan."

9. Membaca "Allahumma inni asaluka...."

مُنْقَبَلًا وَعَمَلًا طَيِّبًا، وَرِزْقًا نَافِعًا، عِلْمًا أَسْأَلُكَ إِنِّي اللَّهُمَّ

Artinya: "Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu ilmu yang manfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima."

10. Membaca "Robbi auzi'nii an asykuro"

وَأَدْخِلْنِي تَرْضَاهُ صَالِحًا أَعْمَلْ وَأَنْ وَالِدِيَّ وَعَلَى عَلَيَّ أَنْعَمْتَ الَّتِي نِعْمَتِكَ أَشْكُرُ أَنْ أَوْزِعْنِي رَبِّ
الصَّالِحِينَ عِبَادِكَ فِي بِرَحْمَتِكَ

Artinya: "Ya Tuhanku, berikanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh yang Engkau ridhoi dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu kedalam golongan hamba-hamba-Mu yang shaleh."

11. Membaca Do'a "Allahummaghfirlii ..."

صَغِيرًا رَبِّيَّانِي كَمَا وَارَحَمَهُمَا وَلَوْلَا الَّذِي لِي أَغْفِرَ اللَّهُمَّ

Artinya: "Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan kedua orang tuaku (Ibu dan Bapakku), sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil."

12. Membaca Do'a "Allahumma A'innii 'alaa dzikrika..."

عِبَادَتِكَ وَحُسْنِ وَشُكْرِكَ ذِكْرِكَ عَلَى أَعْيُنِي اللَّهُمَّ

Artinya: "Ya Allah tolonglah aku dalam mengingat kepada-Mu, dalam bersyukur kepada-Mu, dan melakukan ibadah yang baik kepada-Mu".

13. Membaca "Aliahumma arinal haqqo...."

اجْتِنَابَهُ وَارْزُقْنَا بَاطِلَ الْبَاطِلِ وَارْزُقْنَا حَقَّ الْحَقِّ أَرِنَا اللَّهُمَّ

Artinya: "Ya Allah, tunjukkanlah kebenaran kepada kami sebagai kebenaran dan karuniakanlah kepada kami untuk mengikutinya. Serta tunjukkanlah kebatilan kepada kami sebagai kebatilan dan karuniakanlah kepada kami untuk menjauhinya."

14. Membaca "Allahumma Ajirnaa minannar"

٣) النَّارِ مِنْ أَجْرِنَا اللَّهُمَّ

Artinya: "Ya Allah, lindungilah kami dari api neraka." (3 kali)

15. Membaca Ayat Kursi

يَشْفَعُ الَّذِي ذَا مَنْ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَاوَاتِ فِي مَا لَهُ نَوْمٌ وَلَا سِنَّةٌ تَأْخُذُهُ لَا الْقِيَوْمِ الْحَيُّ هُوَ إِلَّا إِلَهٌ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
كُرْسِيِّهِ وَسِعَ شَاءَ بِمَا إِلَّا عِلْمِهِ مِنْ شَيْءٍ يُحِيطُونَ وَلَا خَلْفَهُمْ وَمَا أُنْدِيهِمْ بَيْنَ مَا يَغْلَمُ بِأَذْنِهِ إِلَّا عِنْدَهُ
الْعَظِيمِ الْعَلِيِّ وَهُوَ حِفْظُهُمَا يَتَوَدُّهُ وَلَا وَالْأَرْضِ السَّمَاوَاتِ

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar".

16. Membaca doa memohon perlindungan dunia dan akhirat

النَّارِ عَذَابَ وَقِنَا حَسَنَةَ الْآخِرَةِ وَفِي حَسَنَةِ الدُّنْيَا فِي آتِنَا رَبَّنَا

Artinya: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jauhkanlah kami dari siksaan api neraka."

Do'a Sholat Dhuha

وَالْعِصْمَةَ قُدْرَتِكَ وَالْقُدْرَةَ قُوَّتِكَ وَالْقُوَّةَ جَمَالِكَ وَالْجَمَالَ بَهَاءِكَ وَالْبَهَاءَ ضَخَاءَكَ الضَّخَاءَ إِنَّ اللَّهَ
فَيَسِّرُهُ مَعْسَرًا كَانَ إِنَّهُ فَأَخْرَجَهُ الْأَرْضِ فِي كَانَ وَإِنْ فَأَنْزَلَهُ السَّمَاءِ فِي رَزَقِي كَانَ إِنَّ اللَّهَ عِصْمَتَكَ
مَا آتَيْتَنِي وَقُدْرَتِكَ وَقُوَّتِكَ وَجَمَالِكَ وَبَهَاءِكَ ضَخَاءَكَ بِحَقِّ فَقَرْبِهِ بَعِيدًا كَانَ وَإِنْ فَطَهَرَهُ حَرَامًا كَانَ وَإِنْ

الصَّالِحِينَ عِبَادَكَ أَتَيْتَ

Artinya: "Ya Allah, bahwasanya waktu dluha itu waktu dluhaMu, kecantikan ialah kecantikanMu, keindahan itu keindahanMu, kekuatan itu kekuatanmu, kekuasaan itu kekuasaanMu, dan perlindungan itu, perlindunganMu".

8. Form Operasional

Gempol, 07 Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala SD Muhammadiyah 1 Gempol



Adi Subur Raharjo, S.Pd.I.

NBM.1181980



PROSEDUR OPERASIONAL 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN, SANTUN)



1. Maksud dan Tujuan

- 1.1. Prosedur ini dimaksudkan sebagai pedoman penenerapan Budaya 5S di SD Muhammadiyah I Gempol
- 1.2. Prosedur ini bertujuan untuk Mengembangkan kepribadian baik pesertadidik, pesertadidik akan mempunyai rasa hormat dan memiliki belas kasih , suka menolong sehingga akan tercipta lingkungan sekolah yang nyaman, harmonis dan damai antar semua antar warga sekolah.

2. Ruang Lingkup

Prosedur Operasional ini diterapkan oleh seluruh warga SD Muhammadiyah I Gempol.

3. Definisi

- 3.1. Senyum merupakan ibadah, biasanya seseorang tersenyum karena mereka sedang bahagia, senang gembira suka dan sebagainya. Senyuman menambah manisnya wajah, senyuman dapat melumpuhkan musuh, menyembuhkan penyakit , perekat tali persaudaraan dan biasa jadi sarana tercapainya perdamaian.
- 3.2. Dalam islam diajarkan salam berupa "*Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarokatuh*" yang artinya salam sejahtera, rahmat Allah dan berkatNya atas kamu. Salam juga merupakan bentuk pernyataan hormat. Jika seseorang memberi salam kepada orang lain berarti seorang itu bersikap hormat kepada orang yang dia beri salam.
- 3.3. Menyapa identik dengan menegur, menyapa bisa berarti mengajak seorang untuk bercakap-cakap. menyapa bisa memudahkan siapa saja untuk bisa lebih akrab, saling kontak, dan berkomunikasi. misalnya saja dengan memanggil nama atau dengan sapaan –sapaan lainnya.
- 3.4. Sopan adalah perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai tidak sombong dan berakhlak mulia. perwujudan sikap sopan dalam budaya Jawa yaitu dengan menggunakan bahasa yang sopan (menggunakan bahasa Krama ketika berbicara dengan yang lebih tua), dan tidak memiliki sifat yang sombong.
- 3.5. Santun memiliki pengertian halus dan baik (tingkah lakunya). seseorang yang memiliki sikap santun akan mementingkan kepentingan orang lain daripada kepentingannya sendiri. inti dari sikap santun adalah berperilaku sesuai aturan dan tataran norma yang ada.

4. Ketentuan Pokok

- 4.1. Guru piket menyambut siswa dan pengantar siswa dengan 5S
- 4.2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan mengajarkan dan memberi contoh kepada siswa terkait budaya 5S
- 4.3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan menerapkan 5S kepada siswa dan tamu yang datang di SD Muhammadiyah I Gempol

5. Tanggung Jawab

Seluruh Warga SD Muhammadiyah I Gempol

6. Uraian Prosedur

- 6.1. Siswa tersenyum, berjabat tangan dan mengucapkan salam saat bertemu dengan guru
- 6.2. Siswa saling sapa dengan guru atau siswa lain di sekolah
- 6.3. Siswa bersikap santun saat bertemu guru dan dan siswa lain di sekolah

7. Form Operasional

Gempol, 07 Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala SD Muhammadiyah 1 Gempol



Adi Subur Raharjo, S.Pd.I.
NBM. 1181980

	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)							
Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Gempol Kelas/Semester : III (Tiga)/II Mata Pelajaran : Al-Islam Materi Pokok : Meneladani Nabi Muhammad SAW Pembelajaran : 3 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 30 menit)								
A. KOMPETENSI INTI (KI) 1. Menghayati, menghargai, dan melaksanakan nilai religiusitas dan integritas. Nilai religiusitas diantaranya: Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Taat beribadah dan berdo’a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Nilai integritas diantaranya: Jujur, Rendah Hati, Santun, Tanggung Jawab, Keteladanan, Komitmen Moral, Cinta Kebenaran, Menepati Janji dan Anti Korupsi (Sikap Spritual) 2. Menghayati, menghargai, dan melaksanakan nilai nasionalisme, gotong royong, kemandirian. Nilai nasionalisme diantaranya: semangat kebangsaan, cinta tanah air, toleransi, demokratis dan cinta damai. Nilai gotong royong diantaranya: bersahabat dan komunikatif, peduli lingkungan, penduli sosial, menghargai prestasi. Nilai kemandirian diantaranya: percaya diri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, rasa ingin tahu, gemar membaca. (Sikap Sosial) 3. Memahami pengetahuan (Faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata (Pengetahuan) 4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.								
B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR <table><tr><th>Kompetensi Dasar (KD)</th><th>Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr><tr><td>1.11 Mengidentifikasi tentang sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT dan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW</td><td>3.11 Menyebutkan dan mengartikan sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT, menyebutkan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW</td></tr><tr><td>2.11 Menyajikan hasil identifikasi tentang mengenal sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT dan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW</td><td>4.11 Menunjukkan contoh sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT serta mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW</td></tr></table>			Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	1.11 Mengidentifikasi tentang sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT dan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW	3.11 Menyebutkan dan mengartikan sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT, menyebutkan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW	2.11 Menyajikan hasil identifikasi tentang mengenal sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT dan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW	4.11 Menunjukkan contoh sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT serta mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi							
1.11 Mengidentifikasi tentang sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT dan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW	3.11 Menyebutkan dan mengartikan sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT, menyebutkan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW							
2.11 Menyajikan hasil identifikasi tentang mengenal sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT dan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW	4.11 Menunjukkan contoh sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT serta mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW							

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan menyimak video tentang sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT dan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi.
2. Kegiatan mengamati materi tentang sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT dan mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi dalam buku yang telah disediakan.

D. MATERI PELAJARAN

Materi Al-Islam : Mukjizat-mukjizat Rasul Ulul Azmi

E. MODEL DAN METODE

Model : Kooperatif

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

Sintaks Model Pembelajaran :

1. Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
2. Tahap 2 : Menyajikan informasi
3. Tahap 3 : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar
4. Tahap 4 : Membimbing kelompok belajar
5. Tahap 5 : Evaluasi
6. Tahap 6 : Memberikan penghargaan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber : Buku Al-Islam kelas 3 dan Internet
2. Media : Audio Visual dan LCD

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	• Guru memberikan salam • Guru mengajak semua siswa berdoa (Nilai Religius) • Guru menanyakan kabar kepada siswa • Guru mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsensi • Guru menyampaikan materi sebelumnya yang telah di ajarkan untuk dilanjutkan di materi berikutnya • Guru menginformasikan tujuan mempelajari materi dan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan motivasi pada siswa (tahap 1)	
Inti	• Siswa membaca buku Al-Islam halaman 54-58 tentang pengertian, sifat dan tugas Rasul Allah SWT dan Rasul ulul azmi • Siswa dapat menyebutkan nama nama rasul ulul azmi	

		- Guru menjelaskan secara singkat materi halaman 54-58 dan memutar video salah satu Rasul ulul azmi yakni Nabi Muhammad SAW (tahap 2) - Siswa mengamati video yang telah diputar - Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 2 anggota (tahap 3) - Setelah mengamati video, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan di diskusikan bersama (tahap 4) - Siswa dapat menunjukkan contoh sifat wajib dan mustahil bagi Allah SWT serta mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi salah satunya yakni Nabi Muhammad SAW - Guru dan siswa berdiskusi terkait hasil yang telah dikerjakan hari ini	
	Penutup	- Guru memberikan kesimpulan secara umum mengenai materi pembelajaran yang telah di ajarkan (tahap 5) - Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi - Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa (tahap 6) - Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. - Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan beristigfar (Nilai Religius).	

H. PENILAIAN

Kriteria	Sangat Baik (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Pendampingan (Skor 1)
Pengertian dan nama Rasul ulul azmi	Menyebutkan dan menjelaskan 2 Mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi	Menyebutkan dan menjelaskan 2 Mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja	Menyebutkan dan menjelaskan 2 Mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi yang sesuai	Menyebutkan 2 Mukjizat-mukjizat Rasul ulul azmi namun tidak sesuai dengan wilayah mereka bekerja.
Pengertian dan Mukjizat Nabi Muhammad SAW	Menyebutkan semua Mukjizat Nabi Muhammad SAW	Menyebutkan sebagian Mukjizat Nabi Muhammad SAW.	Menyebutkan semua Mukjizat Nabi Muhammad SAW namun hanya sebagian kecil yang sesuai.	tidak sesuai dalam menyebutkan Mukjizat Nabi Muhammad SAW

Mukjizat Nabi Muhammad SAW					
-------------------------------------	--	--	--	--	--

Observasi Aktivitas Peserta Didik

- Pengertian Dan Nama Nama Nabi Rasul Ulul Azmi
- Pengertian Dan Mukjizat Rasul Ulul Azmi
- Mukjizat Nabi Muhammad SAW

No	Nama	Aspek yang diamati					Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							

Aspek yang dinilai :

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Partisipasi

Penilaian Pengetahuan

Penilaian dilakukan dengan cara siswa mengerjakan buku Al-Islam pada halaman 58

Pertanyaan

1. Apakah pengertian Rasul ulul azmi?
2. Sebutkan nama nama rasul yang termasuk ulul azmi
3. Apakah pengertian mukjizat?
4. Sebutkan mukjizat yang dimiliki oleh nabi Isa as!
5. Apakah mukjizat yang terbesar yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW?

Skor penilaian

Nilai : _____ x 100 =
Skor Maksimal

Kriteria Nilai :

A = 80 – 100 Baik sekali

B = 70 – 79 Baik

C = 60 -69 Cukup

D = <60 Kurang

Gempol, 05 Februari 2024

Guru Al-Islam SD Muhammadiyah 1 Gempol

Badiya Izza Insani, S.Pd

NBM. -

	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)							
Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Gempol Kelas/Semester : III (Tiga)/II Mata Pelajaran : Al-Islam Materi Pokok : Tata Cara Shalat Berjamaah Pembelajaran : 5 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 30 menit)								
A. KOMPETENSI INTI (KI) 1. Menghayati, menghargai, dan melaksanakan nilai religiusitas dan integritas. Nilai religiusitas diantaranya: Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Taat beribadah dan berdo’a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Nilai integritas diantaranya: Jujur, Rendah Hati, Santun, Tanggung Jawab, Keteladanan, Komitmen Moral, Cinta Kebenaran, Menepati Janji dan Anti Korupsi (Sikap Spritual) 2. Menghayati, menghargai, dan melaksanakan nilai nasionalisme, gotong royong, kemandirian. Nilai nasionalisme diantaranya: semangat kebangsaan, cinta tanah air, toleransi, demokratis dan cinta damai. Nilai gotong royong diantaranya: bersahabat dan komunikatif, peduli lingkungan, penduli sosial, menghargai prestasi. Nilai kemandirian diantaranya: percaya diri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, rasa ingin tahu, gemar membaca. (Sikap Sosial) 3. Memahami pengetahuan (Faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata (Pengetahuan) 4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.								
B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR <table><tr><th>Kompetensi Dasar (KD)</th><th>Indikator Pencapaian Kompetensi</th></tr><tr><td>1.11 Memahami ketentuan shalat berjamaah</td><td>1.11 Menjelaskan pengertian shalat berjamaah 1.12 Menjelaskan hikmah atau keutamaan shalat berjamaah 1.13 Menjelaskan manfaat shalat berjamaah</td></tr><tr><td>2.11 Menunjukkan perilaku toleransi sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.</td><td>2.11 Menunjukkan perilaku toleransi sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah. 2.12 Membiasakan diri selalu melaksanakan sholat berjamaah</td></tr></table>			Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	1.11 Memahami ketentuan shalat berjamaah	1.11 Menjelaskan pengertian shalat berjamaah 1.12 Menjelaskan hikmah atau keutamaan shalat berjamaah 1.13 Menjelaskan manfaat shalat berjamaah	2.11 Menunjukkan perilaku toleransi sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.	2.11 Menunjukkan perilaku toleransi sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah. 2.12 Membiasakan diri selalu melaksanakan sholat berjamaah
Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi							
1.11 Memahami ketentuan shalat berjamaah	1.11 Menjelaskan pengertian shalat berjamaah 1.12 Menjelaskan hikmah atau keutamaan shalat berjamaah 1.13 Menjelaskan manfaat shalat berjamaah							
2.11 Menunjukkan perilaku toleransi sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah.	2.11 Menunjukkan perilaku toleransi sebagai implementasi pelaksanaan shalat berjamaah. 2.12 Membiasakan diri selalu melaksanakan sholat berjamaah							
C. TUJUAN PEMBELAJARAN 1. Dengan kegiatan menyimak dan mengamati siswa dapat menjelaskan pengertian sholat berjamaah dengan baik dan benar.								

2. Dengan kegiatan menyimak dan mengamati siswa dapat menjelaskan hikmah sholat berjamaah dengan tepat.
3. Dengan kegiatan menyimak dan mengamati siswa dapat menjelaskan manfaat sholat berjamaah dengan baik dan benar.
4. Dengan kegiatan menyimak dan mengamati siswa dapat mempraktekkan sholat berjamaah dengan baik dan benar.

D. MATERI PELAJARAN

Materi Al-Islam : Tata Cara Shalat Berjamaah

E. MODEL DAN METODE

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Sumber : Buku Al-Islam kelas 3, Al-Qur'an, Al-Hadits dan YouTube
4. Media : Audio Visual dan LCD

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	• Guru memberikan salam • Guru mengajak semua siswa berdoa (Nilai Religius) • Guru menanyakan kabar kepada siswa • Guru mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsensi • Guru menyampaikan materi sebelumnya yang telah di ajarkan untuk dilanjutkan di materi berikutnya • Guru menginformasikan tujuan mempelajari materi dan kompetensi yang akan dicapai dan memberikan motivasi pada siswa (tahap 1)	
Inti	• Siswa membaca buku Al-Islam halaman 100-102 tentang pengertian, tata cara dan adab shalat berjamaah • Siswa menyaksikan video tentang praktik sholat melalui media slide LCD • Siswa melakukan tanya jawab mengenai bacaan yang telah dibaca pada halaman 100-102 • Siswa melakukan tanya jawab mengenai tayangan video praktik sholat yang telah di lihat dan cermati. • Guru menjelaskan kepada siswa secara singkat mengenai tata cara dan adab dalam sholat berjamaah. Terutama toleransi dalam sholat	

		berjamaah adalah tidak mengganggu teman yang sedang beribadah/sholat berjamaah. Siswa mengerjakan soal pada buku Al-Islam halaman 103	
	Penutup	- Guru memberikan kesimpulan secara umum mengenai materi pembelajaran yang telah di ajarkan - Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi - Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa - Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. - Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan beristigfar (Nilai Religius).	

H. PENILAIAN

a. Penilaian sikap

No	Nama	Aspek yang diamati					Skor
		Tertib	Toleransi	Tanggung Jawab	Disiplin	Rajin Sholat	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							

Aspek yang dinilai :

1. Tertib

2. Toleransi

3. Tanggung Jawab

4. Disiplin

5. Rajin sholat

Keterangan :

(4) MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- (3) MB =Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- (2) MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik suda memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- (1) BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian dilakukan dengan cara siswa mengerjakan buku Al-Islam pada halaman 103

Pertanyaan

1. Disebut apakah orang yang memimpin shalat berjamaah?
2. Disebut apakah orang yang mengikuti gerakan shalat berjamaah?
3. Bagaimana cara makmum laki-laki mengingatkan gerakan imam yang keliru?
4. Sebutkan beberapa syarat menjadi imam!
5. Dimanakah letak makmum wanita dalam shalat berjamaah?

Skor penilaian

Nilai : $\frac{\hspace{2cm}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$

Kriteria Nilai :

A = 80 – 100 Baik sekali

B = 70 – 79 Baik

C = 60 -69 Cukup

D = <60 Kurang

Gempol, 26 Februari 2024
Guru Al-Islam SD Muhammadiyah 1 Gempol

Badiya Izza Insani, S.Pd
NBM. -

Kontrol Keberhasilan Pembangunan Karakter

KARAKTER	INDIKATOR
Kereligiusan	a. Memberikan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. b. Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan atau melaksanakan tugas. c. Bersyukur kepada Tuhan atas nikmat dan karunia-Nya. d. Bersyukur kepada Tuhan atas keberhasilan atau prestasi yang tercapai. e. Menerima kenyataan atas semua pemberian dan keputusan Tuhan dengan ikhlas. f. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah selesai melakukan usaha maksimal (ikhtiar). g. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran. h. Mengembangkan toleransi beragama. i. Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut. j. Menghormati orang yang sedang melaksanakan ibadah. k. Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang atau menodai agama. l. Menjaga keharmonisan hidup antarpemeluk agama agar tercipta suasana damai dan tenteram.

NO	INDIKATOR	INFORMAN 1 KEPALA SEKOLAH	WAWANCARA INFORMAN 2 GURU AL ISLAM	INFORMAN 3 PESERTA DIDIK	HASIL OBSERVASI	DOKUMENTASI	INTERPRETASI
1	MEMBERI SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN DAN SANTUN	SD Muhammadiyah 1 Gempol telah melakukan penerapan 5S lebih awal sebelum turunnya kebijakan dari pemerintah pasuruan. Penerapan 5S ini sudah diterapkan mulai tahun 2015. Penerapan 5S ini terdapat beberapa faktor pendukung salah satunya adalah dalam bentuk pelayanan wala murid dan siswa sebagai implementasi sekolah ramah anak. Adapun kendala yang terjadi saat penerapan 5S yakni seperti guru yang piker untuk menyambut anak anak di pagi hari datang kurang tepat waktu terdapat kendala dalam absen karena di SD Muhammadiyah 1 Gempol dalam absensi kehadiran siswa menggunakan kode scan barcode, dan dalam 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) masih terdapat beberapa siswa yang belum melaksanakan dengan baik.	Dalam pembelajaran Al-Islam di kelas 3, memulai pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengabsen kehadiran siswa, murojaah surat dan mengulas materi sebelumnya. Penerapan budaya 5S masih kurang, hal ini disebabkan oleh kurangnya pembiasaan. Jika bertemu dengan guru sebagian siswa telah di terapkan sejak tahun 2015. Dalam budaya 5S guru hanya terdapat beberapa siswa saja yang melakukannya terutama salam dan menyapa. Pada pembelajaran Al-Islam sikap bersalaman, serta berbicara sopan kepada budaya 5S. Kegiatan senyum, sapa dan salam dilakukan sopan dan santun di kelas 3 tergantung dengan materi guru. Karena dengan wali kelas dan guru pada saat guru menyambut kedatangan siswa di depan penyampaian atau pembawaan materi, karena siswa senang sekali dalam apabila dalam kegiatan pembelajaran terdapat sebuah metode atau santun kepada guru. media pembelajaran yang membuat suasana menjadi menyenangkan. Tetapi, kelas 3 pada saat pembelajaran Al-Islam sangat aktif harus mengawali.	Hasil observasi mengenal Budaya 5S, di SD Muhammadiyah 1 Gempol budaya 5S sudah menjadi kebiasaan bagi siswa dan telah di terapkan sejak tahun 2015. Dalam budaya 5S guru sebagai contoh utama agar siswa selalu terbiasa melakukan budaya 5S. Kegiatan senyum, sapa dan salam dilakukan guru pada saat guru menyambut kedatangan siswa di depan sekolah dimulai pukul 06.30-07.05. sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik harus menerapkan budaya 5S karena mengajarkan untuk selalu bersikap saling menghormati.	Dok. 1.1 : SOP 5S	Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah 1 Gempol yakni Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam melalui penerapan budaya 5S di SD Muhammadiyah 1 Gempol sudah berjalan dengan baik, baik dalam pembelajaran dan kegiatan sehari-hari didalam lingkungan sekolah. Meskipun terdapat beberapa kendala yang ada, tetapi dari kendala tersebut ada faktor pendukung yang dapat memperkuat pembiasaan karakter peserta didik di sekolah sehingga memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, tidak hanya di sekolah.	
2	MENGAWALI DAN MENGAKHIRI KEGIATAN DENGAN BERDOA	Di SD Muhammadiyah 1 Gempol melakukan kegiatan berdoa bersama sama di halaman sekolah sebelum memasuki kelas masing masing. Penerapan berdoa bersama sama ini sudah diterapkan sejak tahun 2022, hal yang mendasari adalah untuk menerangkan doa sebelum belajar hafalan asmaul husna, hafalan surat di juz 30 serta penekanan nada hijaz pada peserta didik. Setelah berdoa, didalam kelas ada kegiatan khusus penekanan hafalan pada peserta didik, pembiasaan sholat dhuha, arahan dari wali kelas mengenai ibadah dan karakter islami pada peserta didik seperti pengecekan sholat 5 waktu , memberi pertanyaan tentang kondisi peserta didik sebelum memulai pembelajaran dan menuntaskan target hafalan yang belum di hafalkan.	Sebelum mengawali kegiatan pembelajaran, siswa membaca al-Fatihah dan doa sebelum belajar dilanjutkan dengan murojaah Peserta didik selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan selesai belajar siswa sudah melakukan kegiatan berdoa bersama-sama dengan teman-teman yang telah dilakukan hari ini.	Hasil observasi di SD Muhammadiyah, peserta didik kelas 1-6 sudah melakukan kegiatan berdoa bersama sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran. Saat akan memasuki kelas, siswa berdoa bersama sama di halaman sekolah dan ketika pulang berdoa dilaksanakan di mushola setelah sholat ashar berjamaah.	Dok 1.2 : Prosedur Berdoa	Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah 1 Gempol yakni Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam melalui Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Berdoa Gempol sudah berjalan dengan baik, melakukan doa bersama sama dengan menerangkan nada hijaz, hafalan asmaul husna dan juz 30 dapat memperkuat pendidikan karakter religius siswa, selain itu hal ini memberikan banyak manfaat seperti membawa kemudahan yang diberikan oleh Allah kepada kita, sehingga materi yang didapat mudah dipahami serta memberikan manfaat dalam kehidupan kita.	
3	BERSYUKUR KEPADA TUHAN ATAS NIKMAT DAN KARUNIA-NYA	Implementasi dari kalimat hamdalah. Di ambil dari surat Ar-Rahman karena dari surah tersebut memiliki arti "Allah memiliki segala sesuatu yang ada di alam semesta ini yang akan diberikan segala apa yang dibutuhkan, yang dimana nikmat yang telah diberikan tak pernah di dustakan. Hal tersebut adalah sebuah korelasi yang digunakan dalam memperkuat karakter religius siswa. Dalam bentuk pengimplementasian rasa syukur menekankan pada peserta didik agar selalu beribadah yang dimana kita sudah berjanji pada lafadz dan syahadat, maka apa yang diperintahkan oleh Allah harus dilaksanakan. Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik. Dari sholat, puasa, zakat, saling menghargai satu sama lain, memberi motivasi dalam ibadah sesuai dengan apa yang di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Cara yang dilakukan ini dapat berjalan dengan baik, karena menerangkan dan memberikan contoh atau pembiasaan sesuai dengan kemampuan siswa atau hal yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Biasanya dilakukan saat setelah selesai berdoa bersama atau ada siswa yang telah memenangkan lomba, melakukan beberapa acara syukuran sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT seperti saat memperingati Milad SD Muhammadiyah 1 Gempol pada tanggal 29 Januari 2024. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran telah dilakukan oleh masing-masing guru, manfaat dari adanya hal ini adalah menjadi berkah untuk diri sendiri, mendapatkan pahala, karena hal tersebut merupakan bentuk kepedulian dan kasih sayang yang bisa di tunjukkan sesama siswa.	Al-Islam itu teori dan praktek dalam hal ini kita harus memberinya, dengan mengucapkan kata contoh terlebih dahulu, tetapi sejauh ini sudah berjalan dengan "Alhamdulillah" misalnya seperti saya baik. Terdapat dua siswa yang mendapatkan nilai kurang dari mendapatkan nilai jelek, temannya mereka sedih. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penguatan atau motivasi. Setelah selesai saya tetap bersyukur, karena kata bu guru pembelajaran, selalu mengajak siswa untuk istigfar atau sebagai-siswa ini hanyalah titipan, apabila kita tidak sesuatu yang telah dilakukan hari ini dan tidak lupa untuk mendapatkan apa yang sesuai dengan yang bersyukur atas nikmat dan karunia-Nya	Seluruh warga sekolah telah menerapkan sikap bersyukur, terutama pada peserta didik, kepala sekolah dan guru, baik itu guru mata pelajaran dan wali kelas selalu mengajarkan dan memberikan penguatan atau motivasi pada peserta didik untuk selalu bersyukur pada atas apa yang telah kita dapatkan.	Dok 1.3 : Milad Nabi Muhammad SAW Milad SD Muhammadiyah 1 Gempol mengadakan dengan lomb tumpeng dan bazar	Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah 1 Gempol yakni Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam mengenai bersyukur, berserah diri dan takawal dengan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan. Telah berjalan dengan baik, karena menerapkan dan memberikan contoh atau pembiasaan sesuai dengan kemampuan siswa atau hal yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan bersyukur dengan cara melakukan beberapa acara syukuran sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT seperti saat memperingati Milad SD Muhammadiyah 1 Gempol pada tanggal 29 Januari 2024.	
4	MENGEMBANGKAN TOLERANSI BERAGAMA	Sd Muhammadiyah 1 Gempol mayoritas agama nya Islam. Tidak ada kebijakan khusus. Hal ini lebih menekankan pada melaksanakan ajaran agama dengan baik. Di SD Mutu Gempol ini kegiatan sekolah Full Day hari Senin-Jumat. Sebelum belajar melakukan sholat dhuha jamaah dikelas masing-masing, sholat dhuhur dan ashar untuk kelas 1,2,3 sholat di aula dan dipanglipi oleh walikelas masing-masing, sedangkan untuk kelas 4,5,6 sholat berjamaah dhuhur dan ashar di mushola, tidak lupa juga dipanglipi oleh wali kelas masing-masing. Sebelum sholat ashar ada kegiatan mengaji atau tajdid setiap hari rabu, kamis dan jumat untuk seluruh kelas. Menghormati dan saling bekerja sama antar siswa seperti tidak mengganggu temannya yang sedang beribadah.	Cara nya sesuai dengan materi akhlak dengan tema toleransi. Memberikan pengertian bahwa kita semua sama, tidak ada perbedaan, saling menghargai tidak boleh mengejek.	Dengan cara tidak mengganggu teman yang sedang sholat, selalu menghargai satu sama lain dan tidak saling membedakan bedakan karena kita semua sama. Bapak dan ibu guru mengajarkan untuk selalu berbuat baik.	Pada hal ini peserta didik telah menerapkan sikap sikap toleransi, takawal dan berserah diri kepada Allah, sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh kepala sekolah dan guru, guru mengajarkan untuk memberikan pengertian mengenai toleransi melalui kegiatan pembelajaran dengan tema toleransi, kemudian untuk menjadi tolak ukur penilaian karakter siswa, guru mencantumkan karakter toleransi tersebut pada penilaian karakter siswa secara individu dalam modul ajar ataupun RPP sekolah.	Dok : 1.4 RPP Guru tentang Materi Shalat Berjamaah	Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah 1 Gempol yakni Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam mengenai indikator ini sudah berjalan cukup baik. Dengan mayoritas agama Islam tidak ada kebijakan khusus dalam pengembangan sikap toleransi peserta didik. Hal ini lebih menekankan pada melaksanakan ajaran agama dengan baik. Seperti melakukan sholat dhuha jamaah dikelas masing-masing, sholat dhuhur dan ashar. Adapun guru Al-Islam menerapkan hal ini dengan menggabungkan pada materi akhlak dengan tema toleransi. Memberikan pengertian bahwa kita semua sama, tidak ada perbedaan, saling menghargai tidak boleh mengejek, saling menghormati dan saling bekerja sama antar siswa seperti tidak mengganggu temannya yang sedang beribadah.
5	MELAKSANAKAN IBADAH SESUAI DENGAN AJARAN AGAMA YANG DI ANUT (SHOLAT 5 WAKTU)	Cara siswa melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran. Kesadaran beribadah siswa yang kurang diberikan evaluasi pemantauan siswa dari cara berwujud, sholat, dan melantunkan doa-doa setelah sholat. Hal tersebut dilakukan selama 3 bulan sekali yang akan dilaporkan kepada siswa. Harapannya selain disekolah, dirumah juga ada kontrol dari orang tua, untuk kesadaran sholat tersebut, karena hal ini berhubungan dengan pembiasaan karakter beribadah. Selain itu, dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu menghormati orang yang sedang beribadah. Hal ini lebih ditekankan pada pembiasaan sebelum dan sesudah sholat. Apabila siswa tersebut melakukan tindakan yang menyimpang, maka terdapat sanksi kepada siswa tersebut. Adapun sanksi khusus yang diberikan yakni catat pada buku kenakalan apabila lebih dari 5X maka akan dipanggilkan orang tua. Selain itu, guru juga harus memberikan contoh yang baik, agar siswa meniru hal hal baik tersebut, karena guru adalah orang tua siswa di sekolah yang akan digugu dan di tiru.	Memberikan contoh yang baik. Karakter di kelas 3 masih sedikit keras tapi untuk masalah karakter religius tergolong baik. Pada saat sholat, terkadang masih ada saja yang suka menggoda teman temannya, cara saya menyipai yakni dengan sholat dhuhur dan ashar dilakukan di memberikan himbauan kepada anak anak, bahwa sholat ini direkam sekolah secara berjamaah, untuk kelas 3 dan akan dikirimkan kepada orang tua, selain itu juga dengan sholat di aula, sedangkan kelas tinggi di memberikan hadis yang berbunyi "apabila kita menggoda orang muslimah kecil belakn sekolah. Tetapi yang sholat sama saja dengan merobohkan rumah yang ada di terdakang pada tidak sholat dan pada saat surga", disini anak anak dapat menerima dengan baik. Selain itu dengan memberi nasehat dan bercerita mengenai pengalaman pribadi yang sesuai serta memutarakan video yang sesuai dengan kehidupan. Memberikan penguatan positif yang bisa di ambil dari materi yang ada di Mata Pelajaran Al-Islam.	Dalam hal ini, peserta didik sudah melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut (sholat 5 waktu). SD Muhammadiyah 1 Gempol adalah sekolah sekolah fulliday, saat sholat dhuhur dan ashar peserta didik melakukan sholat berjamaah bersama sama dan sebelum kegiatan pembelajaran melaksanakan sholat dhuha di kelas masing-masing bersama wali kelas. Untuk panduan sholat dan doa sholat, materi sholat, di SD Muhammadiyah sudah menyediakan buku panduan khusus untuk doa sholat. Adapun kegiatan madin dan tajdid yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Gempol. Kegiatan madin tersebut diantaranya tamyiz, khot, dan pegon.	Dok 1.5 : Buku Panduan Dok 1.6 : Prosedur Sholat	Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah 1 Gempol yakni Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam mengenai indikator ini sudah berjalan dengan baik. Dilakukan evaluasi pemantauan siswa dari cara berwujud, sholat, dan melantunkan doa-doa setelah sholat selama 3 bulan sekali yang akan dilaporkan untuk kesadaran beribadah siswa yang kurang, karena hal ini berhubungan dengan pembiasaan karakter beribadah. Memberikan sanksi khusus dengan mencatat nama siswa pada buku kenakalan apabila lebih dari 5X maka orang tua akan dipanggil ke sekolah. Selain itu dalam Penguatan positif yang bisa di ambil dari materi yang ada di Mata Pelajaran Al-Islam.	

Tabel Triangulasi